

Aktor Pemilu

Pemilih

Jumat, 27 April 2020, Pukul 11.00-12.30 WIB

Khoirunnisa Agustyati, Peneliti Perludem
Usep Hasan Sadikin, Peneliti Perludem

Kelas Virtual Perludem



SEJARAH PEMILIH

Jenis Pemilu	Keterangan
Pemlu dalam demokrasi Yunani	Wealthy males
Pemilu pertama dan AS dan perancis	Wealthy males
Perempuan diikutsertakan dalam pemilu	New Zealand (1893), followed by Australia (1902), Finland (1907), and Norway (1913)
Orang kulit hitam dapat memilih di Amerika	Setelah dikeluarkan UU Hak Pilih tahun 1965
Orang kulit hitam dapat memilih dalam pemilu di Afrika Selatan	Setelah berakhirnya Politik Apartheid tahun 1994



PERJUANGAN PEREMPUAN MEMPEROLEH HAK PILIH



- Gerakan Sosial yang dilakukan untuk memperoleh hak politik perempuan di pemilu
- *National American Women Suffrage Association* (NAWSA) yang berdiri sejak 1890 memilih jalur konvensional
- *National Women Party* memilih jalur non-konvensional melalui demonstrasi
- Pada tanggal 18 Agustus 1920, Negara bagian Tennessee meratifikasi Amendemen ke-19.
- Enam hari kemudian, Sekretaris Negara Colby mensyiahkannya.
- 26 Agustus di ditetapkan sebagai Hari Kesetaraan Perempuan di Amerika Serikat



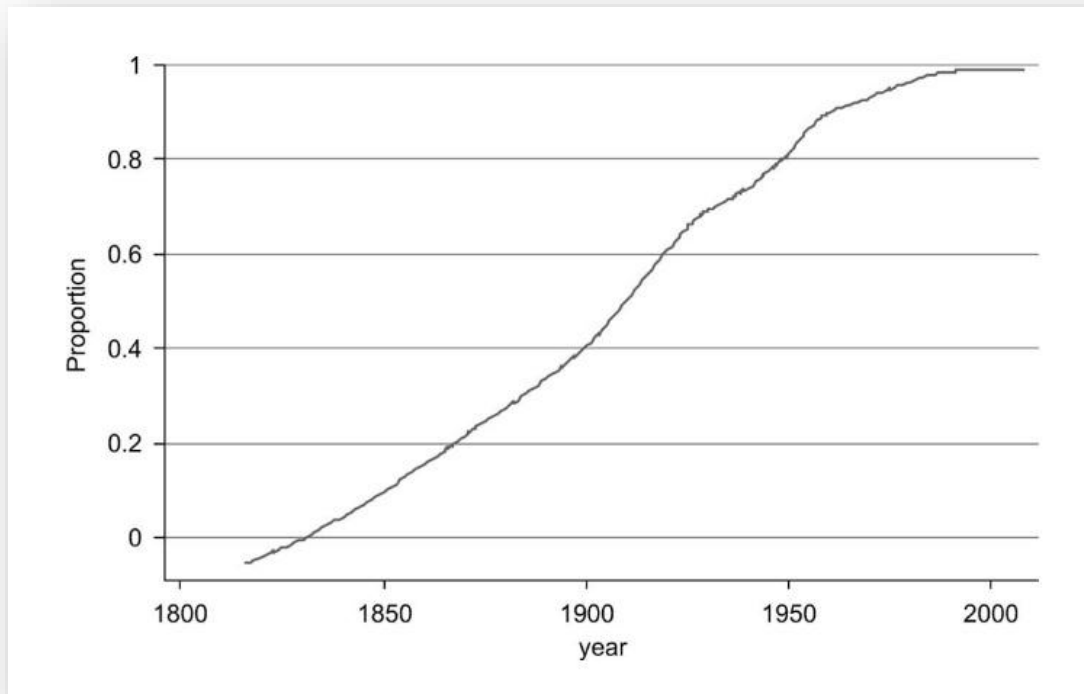
HAK PILIH PEREMPUAN DI TIMUR TENGAH

Tahun	Hak Perempuan
2005	Perempuan mulai diberikan beasiswa ke luar negeri
2008	Perempuan diperbolehkan menyetir (tetap perlu ada izin dari keluarga)
2009	Perempuan ditunjuk menjadi kabinet
2010	Berdiri universitas perempuan pertama di Arab Saudi
2015	Perempuan diberikan hak pilih untuk pertama kali dan ikut serta dalam pemilihan

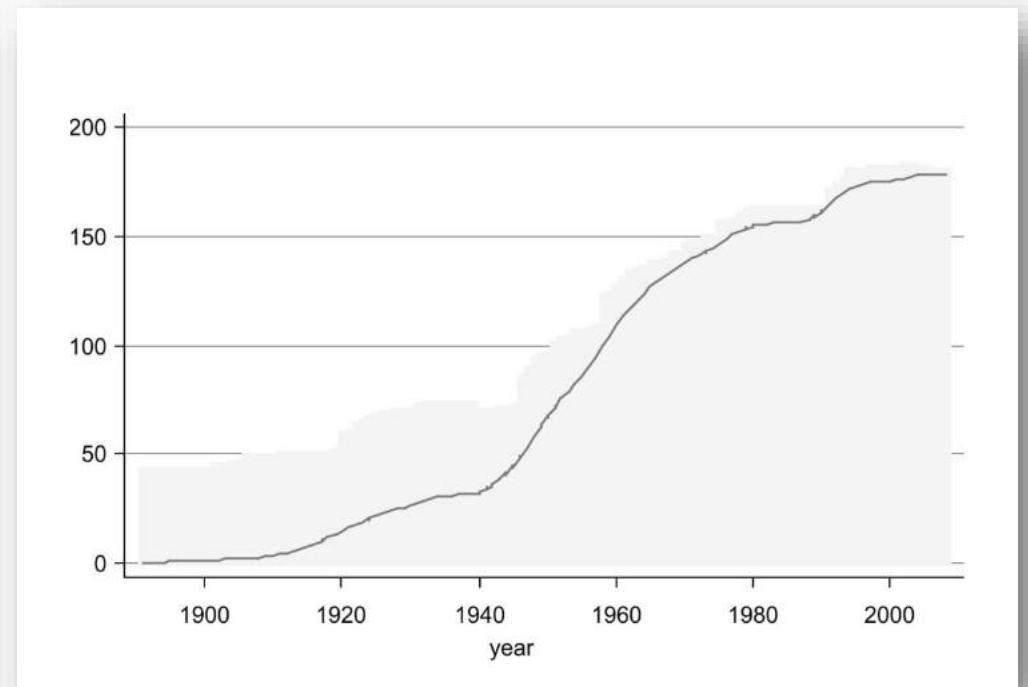


KEDAULATAN PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI DALAM PEMILU

Laki-laki yang diberikan kedaulatan dalam pemilu



Perempuan yang diberikan kedaulatan dalam pemilu

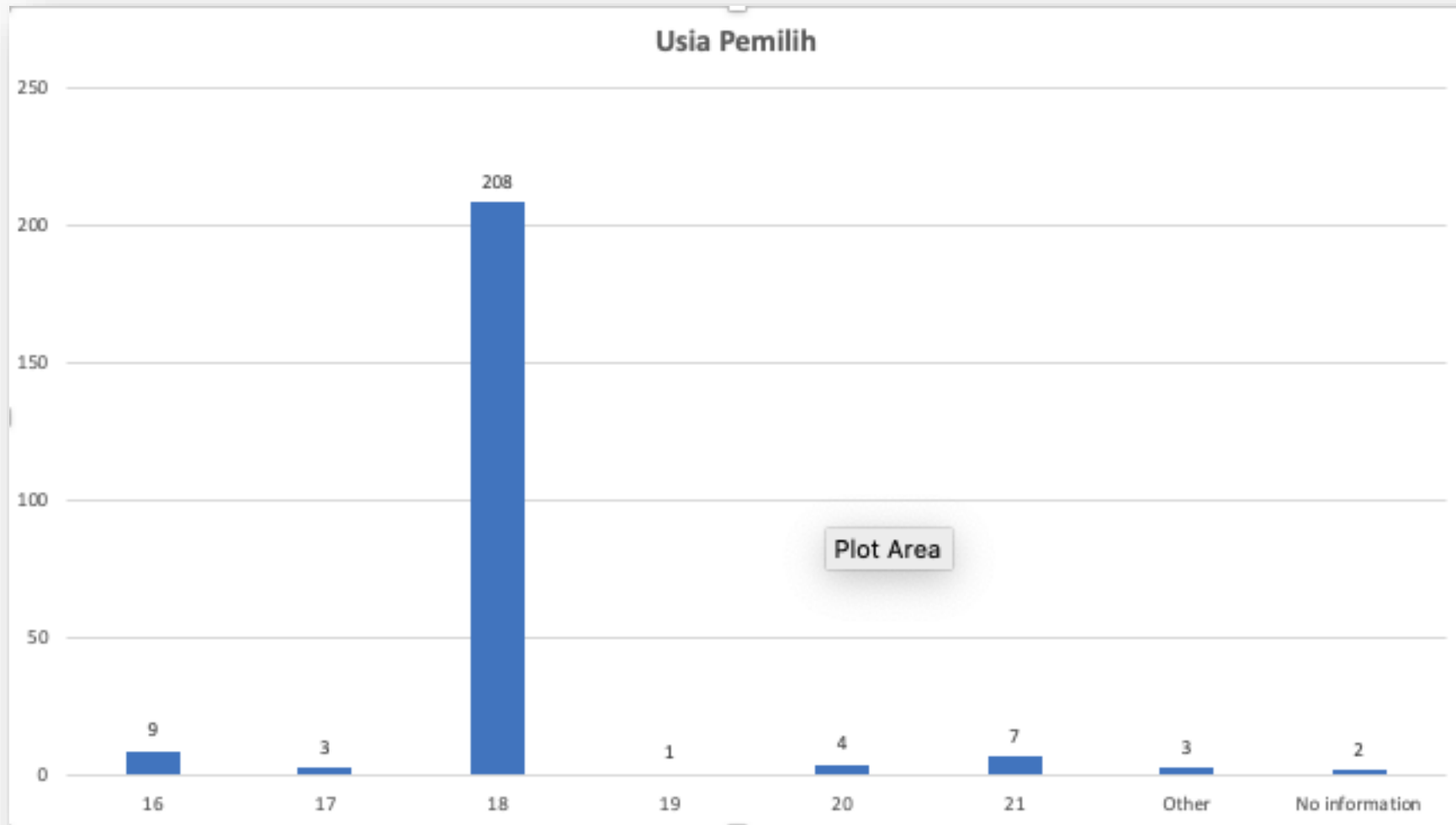


HAK POLITIK WARGA NEGARA

- ✓ Pasal 21 Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (DUHAM)
- ✓ Pasal 27 UUD 1945
- ✓ Pasal 28 UUD 1945
- ✓ Pasal 43 UU 39/1999 tentang Hak Asasi Manusia
- ✓ Standar Internasional untuk Pemilu, The Internasional IDEA



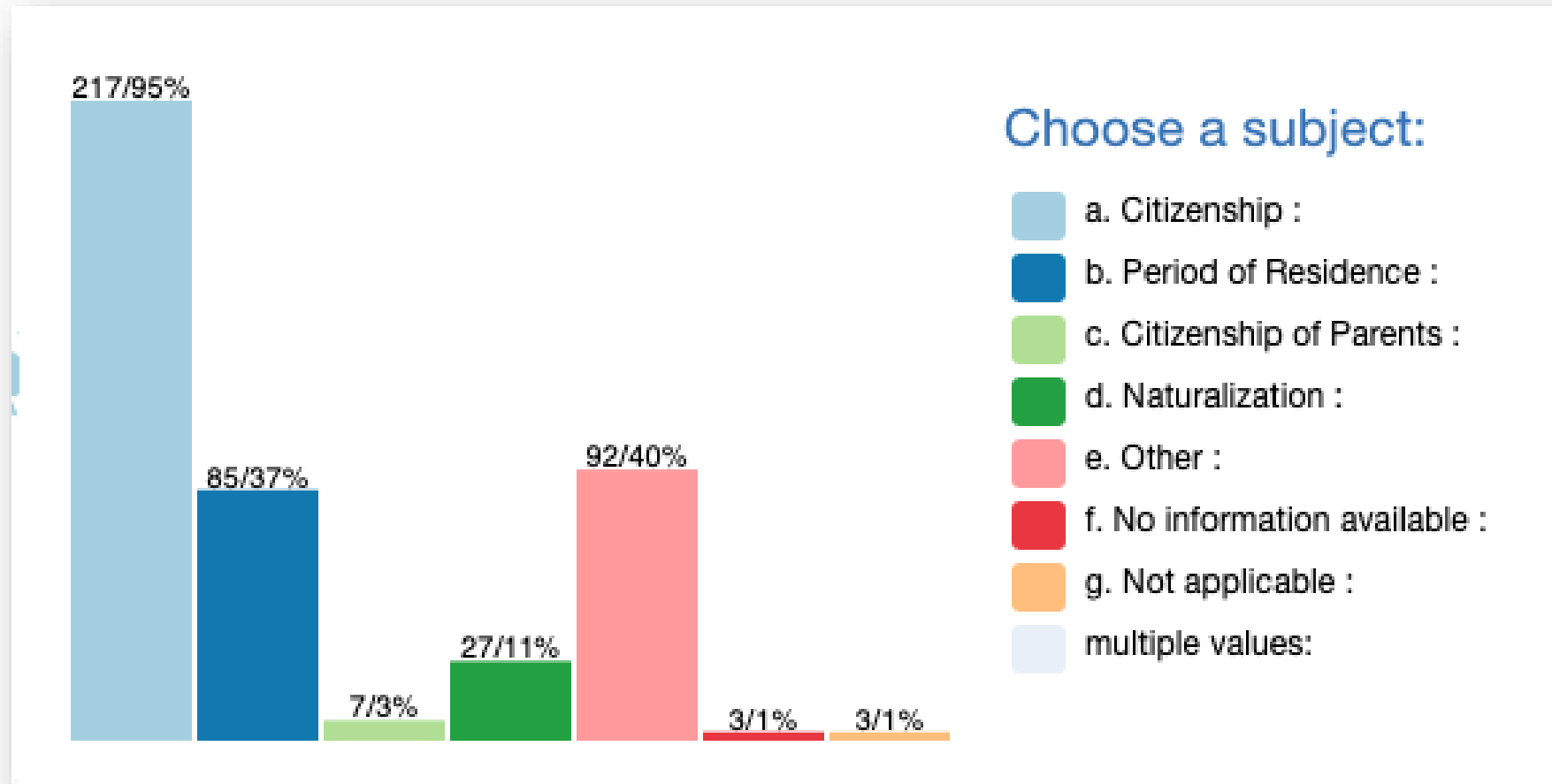
SYARAT MEMILIH (1)



Sumber: <https://aceproject.org/epic-en/>



SYARAT MEMILIH (2)



Sumber: <https://aceproject.org/epic-en/>



PEMILIH DALAM PEMILU INDONESIA

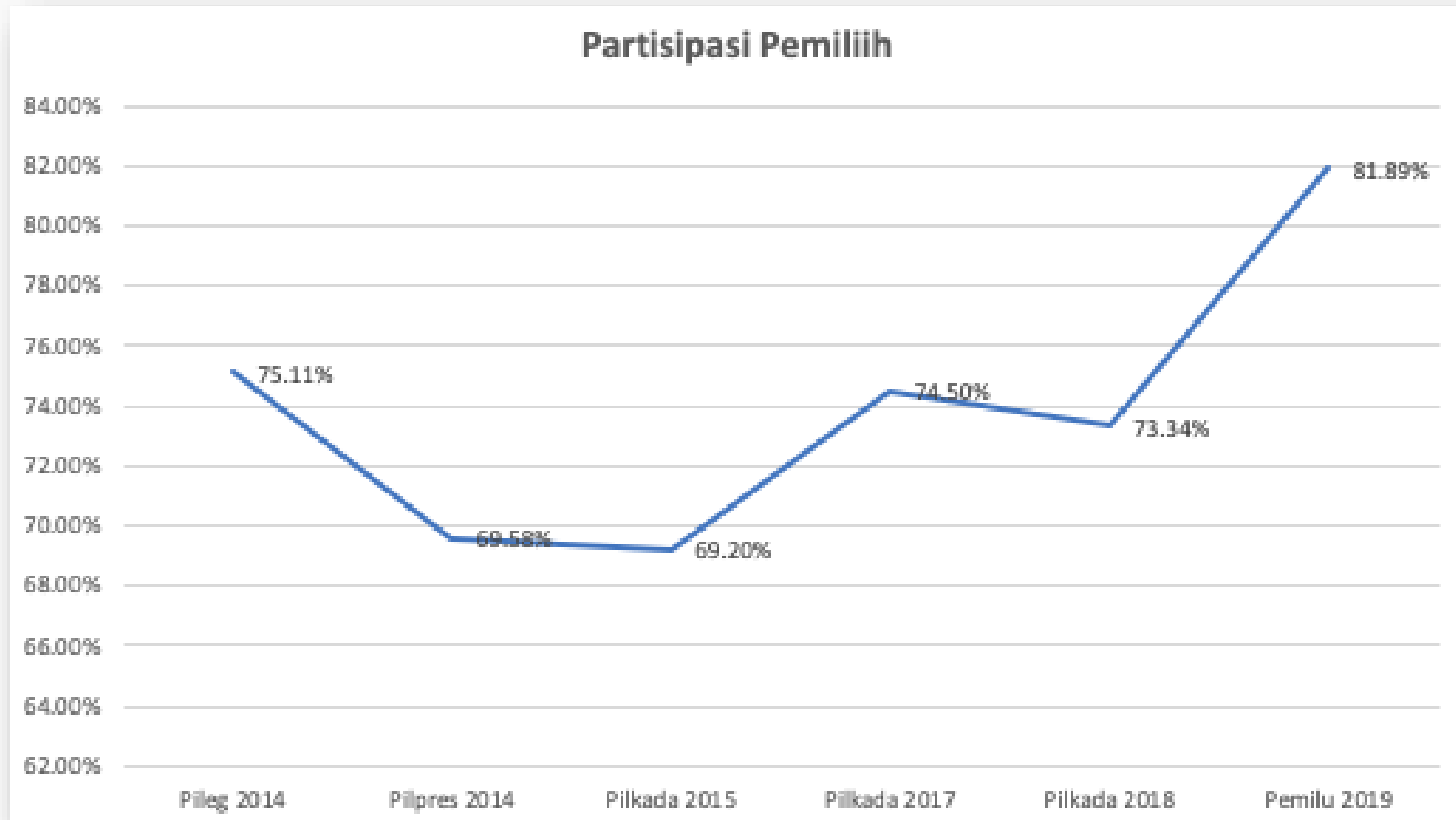
Kriteria	Pemilu Pertama Pemilu 1955 (UU No 7/1953)	Pemilu-pemilu Orde Baru (UU No 15/1959)	Pemilu Transisi Pemilu 1999 (UU No 3/1999)	Pemilu Pasca Per UUD 1945 (UU No 7/2017)
Umur	18 tahun	17 tahun	17 tahun	17 tahun
Perkawinan	Sudah kawin	Sudah kawin	Sudah kawin	Sudah kawin
Kesehatan	Hilang ingatan	Hilang ingatan	Hilang ingatan	
Putusan Pengadilan	Dicabut hak pilih Dipenjara	Dipenjara dengan ancaman 5 tahun	Dicabut hak pilih	Dicabut hak pilih
Pengecualian		Bekas anggota PKI Terlibat G 30S/PKI	Bekas anggota PKI Terlibat G30S/PKI	
		Anggota ABRI	Anggota ABRI	Anggota TNI/Polri



KLASIFIKASI USIA PEMILIH PADA PEMILU 2019



PARTISIPASI PEMILIH DALAM PEMILU



PENDIDIKAN WARGA NEGARA

Civic Education

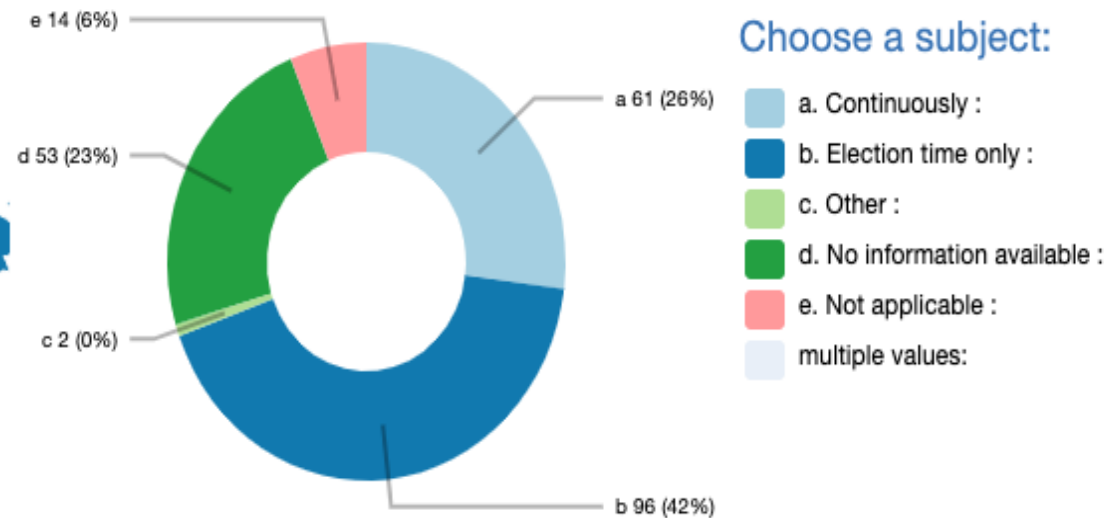
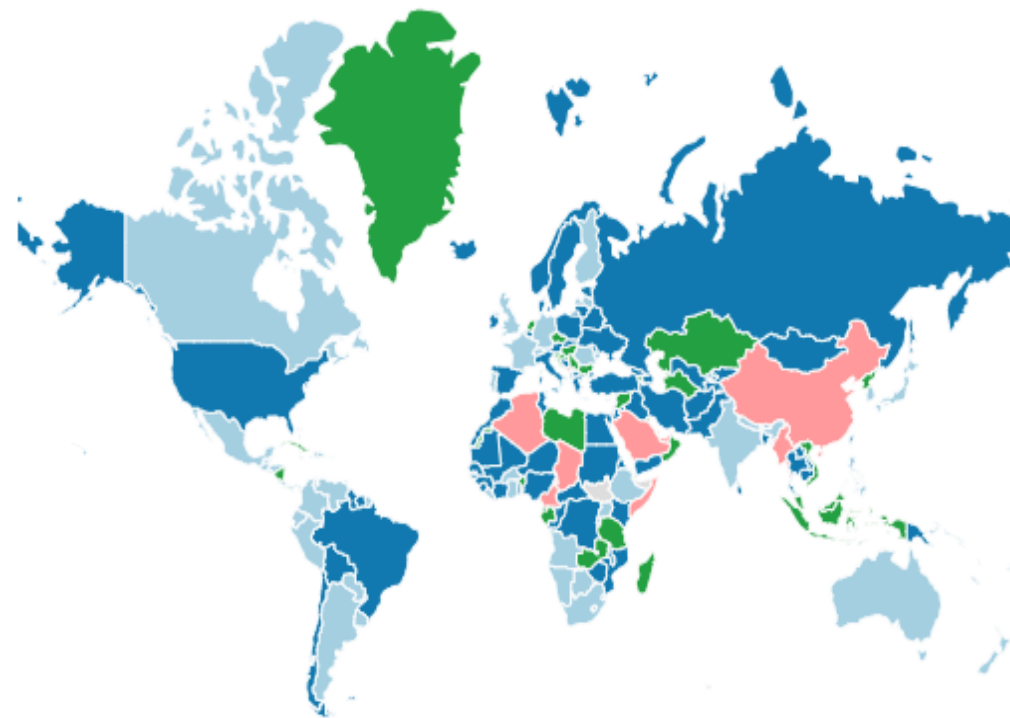
Voter Education

Voter Information



PENDIDIKAN WARGA NEGARA

At the national level, how often are voter education programs conducted?



Sumber: <http://aceproject.org/epic-en?question=VE002>



Compulsory voting

27 (13%)

No elections

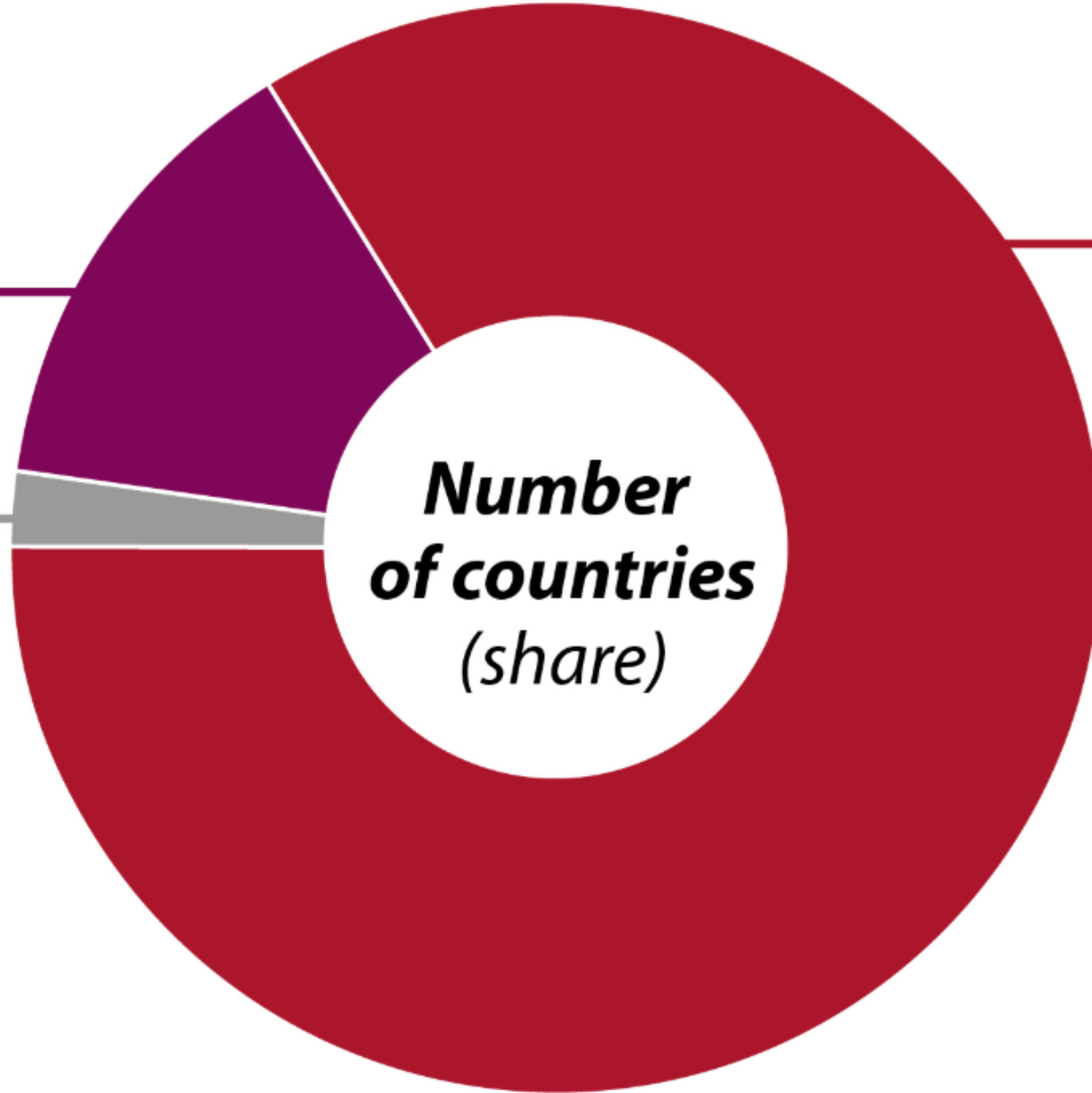
4 (2%)

NO compulsory voting

172 (85%)

**Number
of countries
(share)**

Data from
203 countries



<u>Wajib dengan hukuman</u>	<u>Wajib tanpa hukuman</u>	<u>Dari wajib ke hak</u>
1 Argentina	1 Costa Rica	1 Albania
2 Australia	2 Gabon	2 Austria
3 Belgium	3 Honduras	3 Bulgaria
4 Bolivia	4 Honduras	4 Chile
5 Brazil	5 Mexico	5 Cyprus
6 Ecuador	6 Thailand	6 Dominican Republic
7 Egypt		7 Fiji
8 Greece		8 Guatemala
9 Liechtenstein		9 Italy
10 Luxembourg		10 Lebanon
11 Nauru		11 Netherlands
12 North Korea		12 Panama
13 Peru		13 Paraguay
14 Samoa		14 Philippines
15 Singapore		15 Portugal
16 Turkey		16 Spain
17 Uruguay		17 Switzerland
		18 Venezuela



VOTER TURNOUT TRENDS

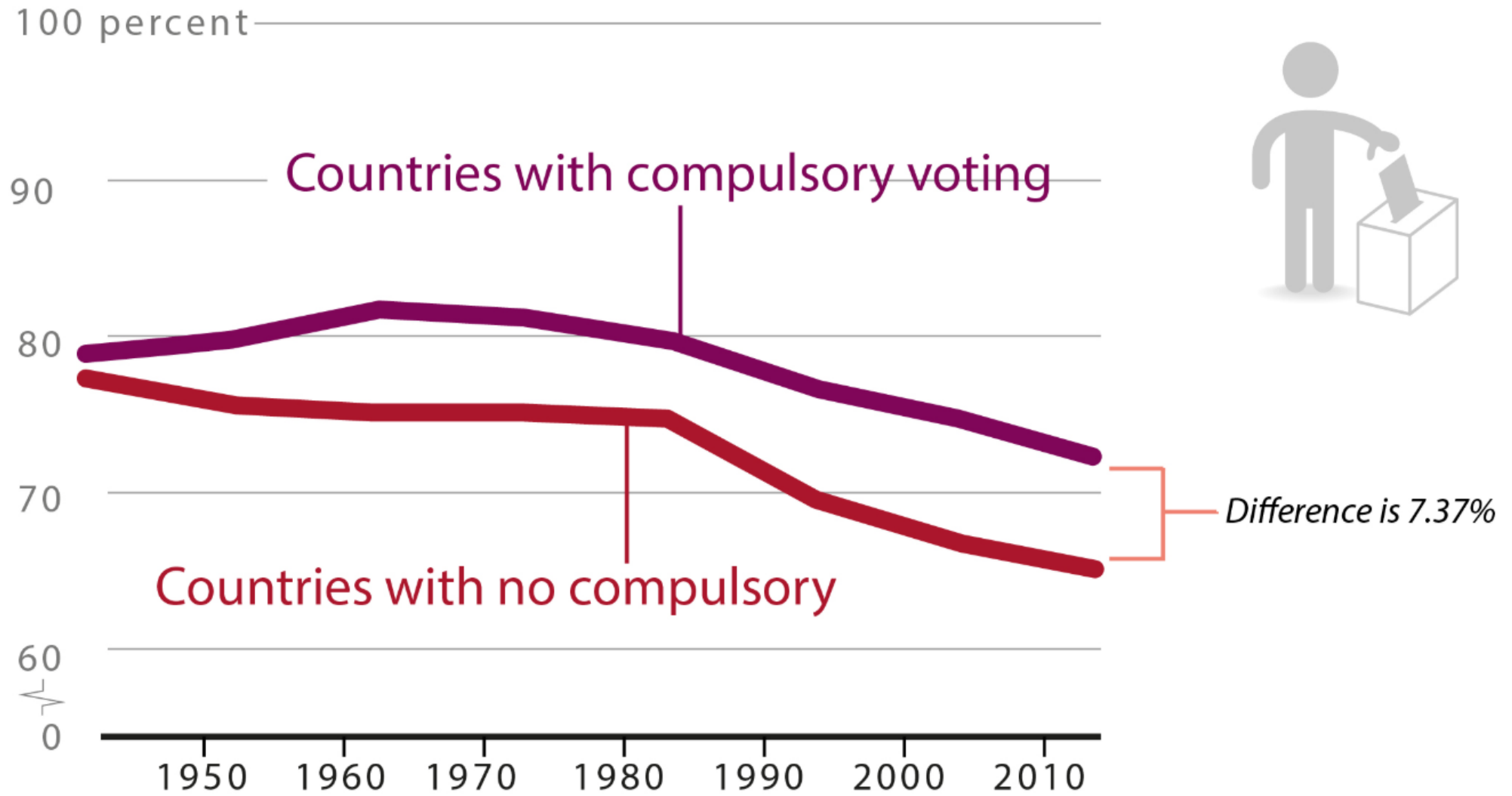
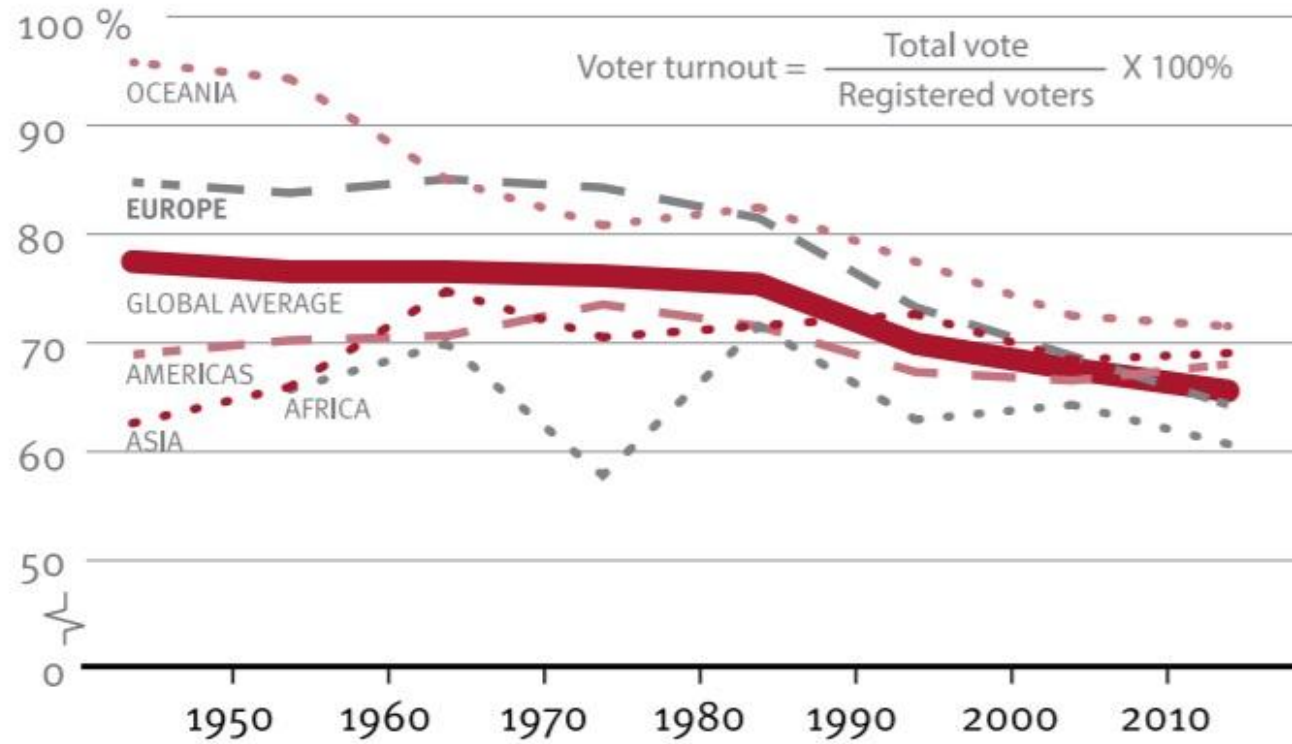


Figure 4. Global voter turnout by region, 1945–2015



Source: Voter Turnout Database, www.idea.int/data-tools/data/voter-turnout

Notes: Data is for Legislative (Lower House) Elections that took place across the globe since 1945 and covers 1,833 elections in total.

MAKNA PERSENTASE PEMILIH (1)

1

Konversi menjadi kursi
(parlementer)

2

Kualitas
penyelenggara pemilu;

3

Kualitas peserta pemilu;

4

Kualitas pemilih



MAKNA PERSENTASE PEMILIH (2)

1

Negara yang mewajibkan

2

Negara dalam otoritarian

3

Negara dalam kegairahan politik tinggi

